

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PETANI DALAM PEMANFAATAN
LAHAN PEKARANGAN UNTUK PERTANIAN
DI KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA**

Oleh :

**IRMA YUTENTI
RPL. 01.01.21.338**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MOTIVASI PETANI DALAM PEMANFAATAN
LAHAN PEKARANGAN UNTUK PERTANIAN
DI KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA**

Oleh :

**IRMA YUTENTI
RPL. 01.01.21.338**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Motivasi Petani dalam Pemanfaatan Lahan
Pekarangan Untuk Pertanian di Kecamatan
Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Irma Yutenti

NIRM : RPL.01.01.21.338

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Dwi Febrimeli, SP. M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Pembimbing II



Dr. Gusti Setiavani, S.TP. M.P
NIP. 19800919 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience Elizabet Pakpahan, SP. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience Elizabet Pakpahan, SP. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



Ir. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 001

Tanggal Lulus : 14 Agustus 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Motivasi Petani dalam Pemanfaatan Lahan
Pekarangan Untuk Pertanian di Kecamatan
Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Irma Yutenti

NIRM : RPL. 01.01.21.338

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua



Tience Elizabet Pakpahan, SP. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota



Dr. Dwi Febrimeli, SP. M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Anggota



Dr. Liza Devita, S.Si, M.Si
NIP. 19810123 201101 2 011

Tanggal Ujian: 14 Agustus

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Irma Yutenti

NIRM : RPL. 01.02.21.388

Tanda Tangan :

Tanggal : 14 Agustus 2024



RIWAYAT HIDUP



Irma Yutenti, Nirm. RPL.01.01.21.338, lahir di Sialang pada tanggal 10 Juni 1976 yang merupakan putra dari pasangan Bapak M. Rasyia dan Ibu Yusnida. Penulis berdomisili di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis pertama kali yakni pendidikan Sekolah Dasar Inpres 3/77 Sialang dan lulus pada tahun 1990. Penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 2 Kapur IX Hulu dan lulus pada tahun 1993. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Tinggi (SMT) Pertanian Batu Sangkar dan lulus pada tahun 1996. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi vokasi dibawah lingkup Kementerian Pertanian yakni Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan melalui program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dengan Jurusan Pertanian dan Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2024, penulis menyelesaikan pendidikan program Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Yutenti
NIRM : RPL. 01.01.21.388
Program Studi : Penyuluhan Petanian Berkelanjutan
Jurusan : Pertanian
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul **“Motivasi Petani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Pertanian di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Polbangtan Medan bebas menyimpan, mengalih media / memformat-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama mencantumkan nama saya sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 14 Agustus 2024

Yang menyatakan,


(Irma Yutenti)



ABSTRAK

Irma Yutenti, Nirm: RPL 01.02.21.388. Studi ini mengkaji faktor-faktor yang memotivasi petani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk keperluan pertanian di Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk menilai motivasi petani di Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota, dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian. (2) Tujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi petani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian di Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian dilakukan di Kecamatan Kapur IX antara Maret dan Juni 2023. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari melakukan wawancara dan mendistribusikan kuesioner yang telah menjalani pengujian yang ketat untuk memastikan validitas dan keandalannya. Pendekatan analisis data melibatkan pemanfaatan skala likert dan regresi linier berganda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat motivasi petani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian di Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota adalah 79,22%, yang termasuk dalam kategori tinggi, (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian, sebagaimana ditentukan oleh analisis uji-t, adalah karakteristik petani dan peran penyuluh, sedangkan ketersediaan sarana dan prasarana tidak berdampak signifikan. Dengan persamaan regresi $Y = 23,732 + 0,187 X_1 + 0,403 X_2 + 0,083 X_3 + e$ dan nilai *R Square* sebesar 0,748.

Kata Kunci : *Motivasi Petani, Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten Lima Puluh Kota*

ABSTRACT

Irma Yutenti, Nirm: RPL 01.02.21.388. This study examines the factors that motivate farmers to use yard land for agricultural purposes in Kapur IX District, Limapuluh Kota Regency. This research aims to assess the motivation of farmers in Kapur IX District, Limapuluh Kota Regency, in using their yard land for agriculture. (2) The aim is to examine the factors that can influence farmers' motivation in using yard land for agriculture in Kapur IX District, Limapuluh Kota Regency. The research was conducted in Kapur IX District between March and June 2023. The data collection method used consisted of conducting interviews and distributing questionnaires that had undergone rigorous testing to ensure their validity and licensure. The data analysis approach includes the use of a Likert scale and multiple linear regression. The research findings show that (1) the level of motivation of farmers in using yard land for agriculture in Kapur IX District, Limapuluh Kota Regency is 79.22%, which is included in the high category, (2) Factors that influence farmers' motivation in using land yard for agriculture, as determined by t-test analysis, is a characteristic of farmers and the role of extension workers, while the availability of facilities and infrastructure has no significant impact. With the regression equation $Y = 23.732 + 0.187 X1 + 0.403$

Keywords: Farmer Motivation, Use of Home Yard Land, Kapur IX District, Limapuluh Kota Regency

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyusun laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Motivasi Petani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk**

Pertanian di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.

Dalam proses penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih diucapkan kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si, selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP.M.Si, selaku Ketua Program studi di Polbangtan Medan.
3. Dr. Dwi Febrimeli, S.P., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing I.
4. Dr. Gusti Setiavani, S. TP. M.P, Selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana Tugas Akhir (TA).
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) ini.

Akhir kata, semoga Tugas Akhir (TA) ini dapat bermanfaat bagi kita semua, serta penulis juga menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir (TA) ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir (TA) ini.

Medan, Agustus 2024

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI | |
| HALAM PERNYATAAN ORISINALITAS | |
| RIWAYAT HIDUP | |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| ABSTRAK | |
| <i>ABSTRACT</i> | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan | 3 |
| 1.4 Manfaat | 3 |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 4 |
| 2.1 Landasan Teoritis | 4 |
| 2.1.1 Motivasi Petani | 4 |
| 2.1.2 Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah | 6 |
| 2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Pertanian | 8 |
| 2.2 Kajian Terdahulu | 12 |
| 2.3 Kerangka Pikir | 15 |
| 2.4 Hipotesis | 16 |
| III. METODOLOGI | 17 |
| 3.1 Waktu dan Tempat | 17 |
| 3.2 Metode Pengkajian..... | 17 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 18 |
| 3.3.1 Jenis Data | 18 |
| 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data | 18 |
| 3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel | 18 |
| 3.4.1 Populasi | 18 |
| 3.4.2 Sampel | 19 |
| 3.5 Analisa Data | 21 |
| 3.5.1 Teknik Analisa Data | 21 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik | 23 |

| | |
|---|-----------|
| 3.5.3 Uji Hipotesis I | 27 |
| 3.5.4 Uji Hipotesis II | 28 |
| 3.6 Batasan Operasional | 30 |
| IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN | 33 |
| 4.1 Keadaan Geografi..... | 34 |
| 4.2 Keadaan Demografi | 34 |
| 4.3 Pertanian | 34 |
| V. HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| 5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian | 37 |
| 5.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden | 37 |
| 5.2 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Petani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Untuk Pertanian Di Kecamatan Kapur IX | 43 |
| 5.2.1 Koefisien Determinasi (R^2) atau (R^2_{square}) | 46 |
| 5.2.2 Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F) | 49 |
| 5.2.3 Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t) | 50 |
| VI. KESIMPULAN DAN SARAN | 55 |
| 6.1 Kesimpulan | 55 |
| 6.2 Saran | 55 |
| 6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan) | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
| LAMPIR | 63 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| 1. | Kajian Terdahulu | 10 |
| 2. | Populasi Kelompok Wanita Tani di Kecamatan Kapur IX | 17 |
| 3. | Sampel Pengkajian | 18 |
| 4. | Uji Validitas | 19 |
| 5. | Uji Reliabilitas | 21 |
| 6. | Hasil Uji Multikolinearitas | 23 |
| 7. | Instrumen Pengkajian | 28 |
| 8. | Data Penduduk di Kecamatan Kapur IX | 32 |
| 9. | Data Komoditi Pertanian Kapur IX..... | 33 |
| 10. | Data Penunjang Alsintan | 34 |
| 11. | Distribusi Responden Berdasarkan Umur | 35 |
| 12. | Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan | 36 |
| 13. | Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman | 37 |
| 14. | Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan | 38 |
| 15. | Deskripsi Responden Petani Terhadap Variabel Sarana dan Prasarana | 39 |
| 16. | Deskripsi Responden Petani Terhadap Variabel Peran Penyuluh | 40 |
| 17. | Motivasi Petani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Untuk Pertanian di Kecamatan Kapur IX | 41 |
| 18. | Hasil Output Model Summary | 44 |
| 19. | Hasil Uji F | 46 |
| 20. | Hasil Uji Variabel X Secara Parsial (Uji-t) | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Judul | |
|---------|--|----|
| Halaman | | |
| 1. | Kerangka Pikir | 13 |
| 2. | Grafik Plot Normalitas | 22 |
| 3. | Grafik Plot Heteroskedastis..... | 24 |
| 4. | Garis Kontinum | 25 |
| 5. | Peta Administratif Kecamatan Kapur IX | 31 |
| 6. | Garis Kontinum Motivasi Petani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Untuk Pertanian di Kecamatan Kapur IX..... | 42 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Judul | Halaman |
|-----------------|--|----------------|
| 1. | Kuesioner Penelitian | 63 |
| 2. | Karakteristik Responden | 67 |
| 3. | Uji Validitas dan Reabilitas | 71 |
| 4. | Uji Regresi Linier Berganda | 80 |
| 5. | Uji F Dan Uji T | 81 |
| 6. | Rekapitulasi Kuesioner Responden | 82 |
| 7. | Dokumentasi | 92 |

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian berbasis pekarangan telah diabaikan, meskipun manfaatnya sengaja dirasakan. Di banyak daerah, terutama pedesaan, pembuatan pekarangan terutama difokuskan untuk menyediakan makanan untuk kebutuhan makanan sehari-hari. Akibatnya, pekarangan ini biasanya disebut sebagai lumbung fungsional atau kandang ternak. Pekarangan adalah area tanah tertentu dengan batas tertentu yang berisi bangunan tempat tinggal dan memiliki hubungan fungsional, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya, dengan penghuninya.

Halaman mengacu pada medan terbuka yang mengelilingi tempat tinggal di lokasi tertentu. Pekarangan ini digunakan untuk membudidayakan bunga, rempah-rempah, tanaman obat, buah-buahan, dan sayuran yang menarik. Mendirikan pekarangan yang didedikasikan untuk mengolah sumber makanan keluarga akan meningkatkan swasembada ekonomi rumah tangga dan mendorong pertumbuhan industri lokal. Pekarangan dapat berfungsi sebagai agroekosistem, yang mampu menyediakan sumber daya penting untuk mata pencaharian masyarakat. Afriani (2017) menyatakan bahwa pengembangan lahan pekarangan akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pekarangan berfungsi sebagai agroekosistem yang menopang penyediaan sumber daya penting dalam masyarakat.

Optimalisasi pemanfaatan pekarangan dicapai melalui inisiatif pemberdayaan masyarakat, dengan fokus khusus pada perempuan, guna memaksimalkan keunggulan pekarangan sebagai sarana penyediaan pangan bagi keluarga. Menanggapi meningkatnya ancaman krisis pangan yang disebabkan oleh perubahan iklim global, peningkatan penduduk, dan konversi lahan, pemerintah baru-baru ini merevitalisasi peran lahan pekarangan sebagai pasokan pangan. Upaya ini dapat dicapai dengan memproduksi beberapa varietas tanaman untuk memenuhi kebutuhan makanan rumah tangga, termasuk berbagai sayuran akar, buah-buahan, sayuran, serta beternak dan terlibat dalam budidaya ikan untuk memastikan ketersediaan pangan.

Pekarangan dapat melayani berbagai tujuan, karena dapat secara efisien menghasilkan makanan yang sesuai dengan konsumsi keluarga dan kebutuhan nutrisi, mengurangi pengeluaran, dan memberikan pendapatan tambahan. Selain itu, pekarangan berfungsi sebagai habitat bagi spesies tanaman tertentu yang terancam punah. Masih banyak lahan pekarangan yang belum dikembangkan di daerah pedesaan tertentu yang belum dimanfaatkan secara efektif untuk usaha pertanian yang menguntungkan. Mengelola pekarangan secara efektif dengan menumbuhkan barang-barang yang diminati pasar dapat mengubahnya menjadi sumber pendapatan

yang dapat diandalkan bagi keluarga (Abdurahman, 2008) Wilayah Kapur IX adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota yang menawarkan iklim yang menguntungkan dan tanah yang subur, sehingga sangat kondusif untuk kegiatan pertanian. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa sekitar 50% dari seluruh populasi di kecamatan Kapur IX terlibat dalam bisnis tersebut. Mayoritas petani memiliki tanah yang terletak cukup jauh dari tempat tinggal mereka. Kecamatan ini memiliki potensi yang belum dimanfaatkan dalam hal sumber daya manusia, terutama di kalangan petani perempuan. Para petani perempuan ini memiliki banyak waktu luang untuk mengeksplorasi peluang kewirausahaan di tanah mereka sendiri. Mayoritas petani perempuan di Kabupaten Kapur IX sebagian besar terlibat dalam pertanian padi, dengan jumlah yang lebih kecil terlibat dalam kegiatan pertanian lainnya dan hanya sedikit yang terlibat dalam hortikultura. Sebagian besar area pekarangan tetap tidak termanfaatkan atau kosong. Produsen sayuran dan buah di Distrik Kapur IX mengandalkan lokasi di luar distrik mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Selain itu, ada kekurangan penting dalam keahlian, keinginan, dan motivasi petani dalam hal memanfaatkan properti pekarangan secara efektif.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan keinginan petani untuk memanfaatkan lahan pekarangan mereka untuk keperluan pertanian, yang dapat menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi serta berfungsi sebagai sumber pendapatan tambahan bagi petani perempuan. Dalam kerangka ini, penyuluh pertanian di Distrik Kapur IX menyelenggarakan program penyuluhan pertanian yang berfokus pada pemanfaatan pekarangan rumah untuk tujuan pertanian. Tujuan dari program ini adalah untuk mengatasi masalah yang disebutkan di atas dan meningkatkan status ekonomi petani. Meskipun demikian masih banyak rintangan yang harus dilalui penyuluh dalam melakukan program ini karena tidak semua masyarakat memiliki motivasi yang tinggi, oleh karena itu penulis akan melakukan pengkajian dengan judul **“Motivasi Petani dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Pertanian di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pengkajian mengenai motivasi petani dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk pertanian di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi petani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota ?

2. Apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi petani dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota ?

1.3. Tujuan Pengkajian

Tujuan yang ingin dicapai dari pengkajian ini adalah :

1. Untuk menganalisis motivasi petani di Kecamatan Kapur IX dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk pertanian di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi petani dalam Pemanfaatan lahan pekarangan rumah sebagai pertanian di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota .

1.4. Manfaat Pengkajian

Penilaian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua sektor, termasuk akademisi, pemerintah, petani, dan masyarakat umum. Manfaat yang diantisipasi untuk masing-masing mitra adalah sebagai berikut:

1. Para asesor memanfaatkan kesempatan ini untuk mengaplikasikan secara menyeluruh ilmu yang telah mereka peroleh di Politeknik Pengembangan Pertanian Medan.
2. Pemerintah dan instansi terafiliasi diharapkan dapat memberikan informasi kepada instansi lain yang memerlukan gambaran pemanfaatan lahan pekarangan untuk keperluan pertanian, seperti Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perkebunan Provinsi dan Kabupaten.
3. Peneliti lain dapat memanfaatkan ini sebagai data tambahan dan bahan yang sebanding saat melakukan penelitian selanjutnya atau penelitian serupa